

Pemuda Muhammadiyah Ajak Para Pemimpin Bangsa dan Kaum Muda untuk Meninggikan Akhlak Politik Kebangsaan

Selasa, 28-11-2017

PALANGKA RAYA, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Melalui Pemuda Muhammadiyah, Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah Dahnil Anzar Simanjuntak mengajak para pemuda, pejabat, dan pemimpin bangsa ini untuk meninggikan standar akhlakpolitik kebangsaan dengan harapan memberikan pesan kepada seluruh rakyat Indonesia guna merawat NKRI dan Pancasila.

Mengangkat tema "Integritas dan Produktivitas kaum muda untuk keadilan sosial", Dahnil menambahkan, bahwa Integritas dan Produktivitas ini hasil sebagai cita-cita luhur.

"Integritas dan Produktivitas ini ingin kami dorong agar menjadi watak dan karakter Pemuda Muhammadiyah di seluruh Indonesia," katanya.

Dalam Tanwir ke 2 kali ini juga akan membahas salah satu point utama yang nanti menjadi hasil Tanwir Kedua adalah sebagai Khittah Kahayan. Khittah Kahayan ini, tambah Dahnil adalah khittah tentang Akhlaq Politik Kebangsaan Pemuda Muhammadiyah

"Pemuda Muhammadiyah memang tidak berpolitik secara praksis, akan tetapi Pemuda Muhammadiyah melakukan politik kebangsaan. Politik kebangsaan orientasinya bukan untuk kekuasaan, politik kebangsaan adalah tugas kenabian melalui amar ma'ruf nahi munkar", serunya.

"Jadi, nanti salahsatu hasil dari yang kita bahas ada empat poin. Apa poin-poin dari khittah Kahayan itu tentangakhlaq politik kebangsaan akan kami rumuskan selama tiga hari", ungkapnya.

Terakhir, Dahnil menambahkan bahwa Produktivitas ini adalah jadi simbol, ada ungkapan orang yang merawat integritasnya, "Orang yang merawat akhlaknya dengan baik itu pasti punya Produktivitas tinggi, pasti punya kreatifitas tinggi," ujar Dahnil.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir menilai dalam tema Tanwir 2 ini harus benar-benar dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam rangka menuju masyarakat yang berkeadilan sosial menuju Indonesia berkemajuan.

Menurutnya Muhammadiyah memiliki Pemuda Muhammadiyah ini sampai ke pelosok-pelosok tanah air, hingga ke komunitas-komunitas nasional, sehingga ini bisa menjadi kekuatan nasional untuk gerakan membangun integritas dan produktivitas.

"Jadi kalau selama ini Muhammadiyah selalu menyampaikan Islam Berkemajuan, itu salah satunya membangun generasi muda yang berintegritas dan punya punya kemampuan produktif," kata Haedar saat memberi Amanat pada Pembukaan Tanwir 2 Pemuda Muhammadiyah, Senin (27/11).

Dia berharap ada gerakan yang terus oleh pemuda membina anak-anak muda yang potensial. "Kami dari Muhammadiyah tidak pernah kehilangan optimisme tentang bangsa ini, kita punya kekayaan alam yang luar biasa punya potensi sumber daya manusia yang luar biasa, tinggal nantinya ada gerakan khususnya dari kaum muda membangun karakter bangsa ini yang berintegritas dan kemampuan berproduktivitas," imbau Haedar kepada puluhan ribu warga Muhammadiyah se Kota Palangka Raya.(dzar)

